

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jember merupakan kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember terdiri dari 32 Kecamatan, 226 desa. Luas daerah Kabupaten Jember yaitu 3.293,34 km² dengan kondisi tanah yang subur. Ketinggian Kabupaten Jember Berada ketinggian 0 – 3.300 meter diatas permukaan laut (mdpl). Iklim Kabupaten Jember tropis dengan kisaran suhu 23 – 32°C. Mayoritas Penduduk Suku Madura dan Suku Jawa, Suku Madura dominan di daerah utara dan Suku Jawa dominan di daerah selatan dan pesisir pantai sehingga bahasa daerah yang digunakan yaitu Bahasa Madura dan Bahasa Jawa. Karena adanya percampuran dua budaya maka Kabupaten Jember memiliki kebudayaan baru dan diberi nama budaya pandalungan (PBK(Pemindahbukuan) Perwakilan Provinsi Jawa Timur).

Kabupaten Jember memiliki banyak taman dengan berbagai fungsinya tersendiri. Adanya taman-taman di Kabupaten Jember menjadi daya Tarik tersendiri untuk Jember. Sesuai dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Jember Tahun 2015 ada beberapa Ruang Terbuka Hijau salah satunya adalah Jember *Public Park* Gajah Mada yang terletak pada Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dibuatnya taman ruang publik yaitu untuk memberikan fasilitas taman gratis di ruang terbuka yang memiliki banyak fasilitas di dalamnya antara lain amphitheater, taman bermain, ruang terbuka hijau yang memiliki banyak tanaman, kantin, aula, DEKRANASDA (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) merupa tempat menjual hasil UMKM kerajinan Jember. Jember *Public Park* Gajah Mada juga memiliki fasilitas pendukung yaitu mushola, tempat paker, dan toilet.

Menurut data dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 tentang rencana aksi nasional kesehatan lanjut usia tahun 2016-2019 (Peraturan Presiden RI, 2021), bahwa siklus hidup terdapat beberapa tahap yaitu mulai dari neonatal dan bayi (0 – 1 tahun), balita (1 – 5 tahun), anak prasekolah 5 – 6 tahun, anak 6 – 10 tahun, remaja 10 – 19 tahun, WUS/PUS (15 –

49 tahun) atau dewasa 19 – 44 tahun sampai dengan pra lanjut usia 45 – 59 tahun, dan lanjut usia 60 tahun ke atas. Dapat diartikan kategori anak-anak (1 – 10 tahun), remaja (11 – 19 tahun), dewasa (20 – 59 tahun), dan lansia (>60 tahun). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember Kecamatan Kaliwates 2023 jumlah penduduk keseluruhan di Kabupaten Jember 2.584.233 jiwa dan pada Kecamatan Kaliwates terdapat 126.473 jiwa. Jumlah penduduk Kecamatan Kaliwates berdasarkan jenis kelamin terdapat 49% laki-laki sebanyak 62.417 jiwa dan 51% perempuan sebanyak 64.056 jiwa. Sedangkan berdasarkan kategori umur terdapat 14% anak-anak sebanyak 17.358 jiwa, 16% remaja sebanyak 20.314 jiwa, 57% dewasa sebanyak 72.483 jiwa, dan 13% lansia sebanyak 16.318 jiwa.

Pada Kecamatan Kaliwates memiliki beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta guna menunjang pendidikan yang ada di Kabupaten Jember, yaitu Universitas Islam Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember, dan STIKES Harapan Bangsa Jember. Karena adanya Perguruan tinggi di Kecamatan Kaliwates sehingga *central park* gajah mada menjadi salah satu tempat yang akan dikunjungi oleh mahasiswa/i atau warga sekitar.

Kebutuhan RTH (Ruang Terbuka Hijau) pada kawasan perkotaan sangat dibutuhkan. Ruang terbuka merupakan kawasan terbuka hijau yang ada pada kawasan perkotaan yang dilengkapi oleh fasilitas guna sebagai tempat rekreasi pasif (untuk dinikmati keindahannya) dan aktif (taman yang di dalamnya melakukan kegiatan dengan fasilitas yang ada) masyarakat (Wibowo & Ritonga, 2018). Kebutuhan ruang terbuka pada perkotaan menyeimbangkan lingkungan kota akibat terganggu dengan adanya ketidakseimbangan ekosistem perkotaan akibat suhu, pencemaran udara, banjir, penurunan debit, dll (Wibowo & Ritonga, 2018). Ruang terbuka di kota akan memberikan karakter apabila tercapainya kriteria estetika, fungsional, dan visual (Wulandari, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang tertera di atas dapat di ketahui masalah apa yang sedang di teliti, maka di peroleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Jember *Public Park* Gajah Mada sudah memenuhi syarat kenyamanan para pengunjung?
2. Apakah fasilitas Jember *Public Park* Gajah Mada sudah sesuai fungsinya?
3. Apakah komponen dalam *Jember Public Park* Gajah Mada berfungsi dengan baik?

1.3 Tujuan

Penelitian bertujuan untuk memberikan identifikasi pada Jember *Public Park* Gajah Mada. Tujuan dilakukan identifikasi tingkat kenyamanan Jember *Public Park* Gajah Mada, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kenyamanan Jember *Public Park* Gajah Mada berdasarkan persepsi pengguna taman.
2. Untuk mengetahui fungsi elemen yang berada pada Jember *Public Park* Gajah Mada.
3. Merencanakan fasilitas yang kurang memadai dan kendala yang ada pada di Jember *Public Park* Gajah Mada.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan setelah dilakukan penelitian identifikasi tingkat kenyamanan Jember *Public Park* Gajah Mada, antara lain:

1. Dapat mengetahui Jember *Public Park* Gajah Mada dapat menjadi sarana berkumpulnya masyarakat.
2. Mengetahui apakah Jember *Public Park* Gajah memiliki tingkat kenyamanan yang baik.